

PENGARUH PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA TERHADAP PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN PESERTA DIDIK MAN 1 KABUPATEN BANDUNG

Sania Ayustina¹, Sari Sri Handani², Dena Mustika³

¹²³Program Studi Pendidikan IPS, FKIP, Universitas Bale Bandung
saniaayustina690@gmail.com, sari.sri.handani@gmail.com,
denamustika@unibba.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti dalam mencari seberapa besar pengaruh program adiwiyata terhadap perilaku peduli lingkungan peserta didik MAN 1 Kabupaten Bandung. Program adiwiyata sebagai salah satu upaya mencegah dan menangani timbulnya sampah yang kian meningkat. Program adiwiyata ini merupakan program untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan, yang mendidik peserta didik sejak dini untuk menjaga kebersihan lingkungan. Peduli lingkungan menjadi salah satu karakter yang dikembangkan di sekolah sesuai dengan kebijakan kemendiknas. Namun karakter siswa tidaklah terbentuk secara instan. Seperti pendapat Lickona bahwa karakter pada siswa berproses melalui tahapan-tahapan yaitu siswa terlebih dahulu memahami tentang kebaikan, kemudian siswa berkomitmen terhadap kebaikan, dan terakhir siswa menunjukkan perilaku baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh program sekolah adiwiyata terhadap perilaku peduli lingkungan peserta didik MAN 1 Kabupaten Bandung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu dokumentasi berupa informasi berupa catatan transkrip dari sekolah MAN 1 Kabupaten Bandung dan Penyebaran kuesioner. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan menyebarkan angket dan kuesioner, dengan menentukan terlebih dahulu populasi dan sampel. Hasil penelitian mengungkapkan Program sekolah adiwiyata telah terealisasi dengan sangat baik, program ini berpedoman pada peraturan Menteri Lingkungan Hidup no 5 tahun 2013. Program adiwiyata sangat berpengaruh yang signifikan terhadap perilaku peduli lingkungan peserta didik MAN 1 Kabupaten Bandung. Hal ini terbukti dalam hasil penelitian pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y dengan R sebesar 0,543. Apabila di presentasikan sebesar 54,3% yang artinya terdapat pengaruh antara variabel X dan Y. Program adiwiyata sudah berjalan dengan baik, akan tetapi lebih baik lagi jika ditambah kegiatan aksi lingkungan di luar sekolah dan membuat inovasi baru.

Kata kunci : Perilaku Peduli Lingkungan, Program Adiwiyata,

PENDAHULUAN

Sekolah Adiwiyata atau sekolah peduli dan berbudaya lingkungan sebagaimana disebutkan dalam peraturan menteri lingkungan hidup nomor 2 pasal 1 Tahun 2009 (tentang pedoman pelaksanaan program Adiwiyata) merupakan program kerja berlingkup yang dikelola oleh kementerian lingkungan hidup dalam rangka mewujudkan pengembangan pendidikan lingkungan hidup dan mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup yang secara garis besar bertujuan untuk mengubah karakter warga sekolah menjadi peduli, berwawasan dan berbudaya lingkungan. Perilaku peduli lingkungan dapat dilakukan dengan menghargai dan mencintai alam yang ditunjukkan dengan selalu menjaga kelestarian lingkungan sekitar, tidak membuang sampah sembarangan, melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan kepedulian lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu di luar diri individu (eksternal) dan merupakan sumber informasi yang diperolehnya melalui panca inderanya. Salah satu lingkungan yang terbukti sangat berperan dalam pembentukan kepribadian murid adalah sekolah. Lingkungan sekolah adalah ruang bagi peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. (Sumantri, 2013 : 41)

Dengan adanya konsep atau pengelolaan program adiwiyata khususnya di lingkungan sekolah, yakni ruang dimana peserta didik melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pendidikan karakter peduli lingkungan hidup merupakan program pendidikan untuk membina anak didik agar memiliki pengertian, kesadaran, sikap, dan perilaku yang rasional serta bertanggung jawab terhadap alam dan terlaksananya pembangunan yang berkelanjutan.

Bertujuan agar peserta didik memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku rasional dan bertanggung jawab terhadap masalah lingkungan hidup. Dalam upaya mempercepat pengembangan pendidikan lingkungan hidup khususnya jalur pendidikan formal pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, untuk mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup.

Sekolah Adiwiyata atau sekolah peduli dan berbudaya lingkungan sebagaimana disebutkan dalam peraturan menteri lingkungan hidup nomor 2 pasal 1 Tahun 2009 (tentang pedoman pelaksanaan program Adiwiyata) merupakan program kerja berlingkup yang dikelola oleh kementerian lingkungan hidup dalam rangka mewujudkan pengembangan pendidikan lingkungan hidup dan mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup yang secara garis besar bertujuan untuk mengubah karakter warga sekolah menjadi peduli, berwawasan dan berbudaya lingkungan.

Sehubungan dengan penjelasan di atas, maka peneliti ingin meneliti lebih dalam terkait “Pengaruh Program Sekolah Adiwiyata Terhadap Perilaku Peduli Lingkungan Peserta Didik MAN 1 Kabupaten Bandung.” Karena bagi peneliti memiliki pengaruh program adiwiyata seperti bagaimana dari dampak penerapan program sekolah adiwiyata. Melalui penelitian ini peneliti berharap mampu menggali dan memahami proses program sekolah adiwiyata dan pengaruhnya terhadap kepedulian lingkungan peserta didik, sehingga dapat menerapkan konsep sekolah adiwiyata secara efektif dan efisien bukan hanya di sekolah tapi di masyarakat.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang ada maka dapat di

rumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana program sekolah Adiwiyata di MAN 1 Kabupaten Bandung ? ; (2) Bagaimana perilaku peduli lingkungan peserta didik MAN 1 Kabupaten Bandung ? ; (3) Bagaimana pengaruh program sekolah adiwiyata terhadap perilaku peduli lingkungan peserta didik MAN 1 Kabupaten Bandung?

KAJIAN LITERATUR

1. Program Adiwiyata

Menurut Suryani, 2020 : 35 Adiwiyata merupakan program sekolah berwawasan lingkungan, program Adiwiyata adalah salah satu program Kementrian Negara Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup.

Dalam program ini diharapkan setiap warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang sehat serta menghindari dampak lingkungan yang negatif. Adiwiyata adalah sebagai tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita hingga menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan.

Menurut Indra Bayu (2018: 16) Pelaksanaan program Adiwiyata diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 05 Tahun 2013 untuk mencapai tujuan dari program Adiwiyata tersebut. Empat komponen tersebut yaitu: kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan yang bersifat partisipatif,

pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.

Kebijakan yang disusun dan diterapkan secara tegas pada sekolah Adiwiyata, menyebabkan terjadinya perubahan sikap dan perilaku warga sekolah. Warga sekolah yang biasanya tidak peduli akan penghematan sumber daya air dan listrik, masih membuang sampah sembarangan, dan sebagaimana menjadi tertib pada aturan yang diterapkan. Awalnya karena takut akan diberikan sanksi namun lama kelamaan telah berubah menjadi tanggung jawab untuk melestarikan alam dan lingkungan.

2. Perilaku Peduli Lingkungan

Pembangunan karakter suatu bangsa menjadi salah satu perhatian utama dari pemerintah. Pembangunan karakter harus menyatu dan menjadi bagian yang terpadu dalam proses pembelajaran yang tidak berdiri sendiri secara terpisah. Hal tersebut sebagaimana diamanatkan UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan karakter harus dikembangkan secara utuh dalam bingkai Sistem Pendidikan Nasional dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan Nasional.

Karakter akan terbentuk melalui perilaku yang dilakukan secara berulang-ulang. Menurut James Stenson dalam Lickona (2012) menyatakan bahwa anak-anak mengembangkan karakter melalui apa yang mereka lihat, apa yang mereka dengar, dan apa yang mereka lakukan berulang kali. Lingkungan yang mendukung untuk anak berperilaku baik

secara terus menerus akan membentuk karakter yang baik pada diri anak. Kebiasaan berperilaku baik perlu ditanamkan pada generasi muda bangsa.

Peduli lingkungan menjadi salah satu karakter yang dikembangkan di sekolah sesuai dengan kebijakan Kemendiknas. Namun karakter siswa tidaklah terbentuk secara instan. Seperti pendapat Lickona bahwa karakter pada siswa berproses melalui tahapan-tahapan yaitu siswa terlebih dahulu memahami tentang kebaikan, kemudian siswa berkomitmen terhadap kebaikan, dan terakhir siswa menunjukkan perilaku baik. (Rokhmah, 2009 : 14)

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian Kuantitatif.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2015 : 14).

Metode penelitian kuantitatif disebut juga sebagai metode konfirmatif, karena metode ini cocok digunakan untuk pembuktian/ konfirmasi. metode ini juga memiliki data penelitian berupa angka dan analisis menggunakan statistik. (Sugiyono, 2019: 23).

Dalam penelitian ini peneliti menentukan sampel sebagai berikut : Menurut Arikunto (2006 : 130) mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti. Untuk mengukur berapa minimal sampel

yang di butuhkan peneliti menggunakan rumus Slovin dengan tarap kesalahan 10%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran Populasi

e :Kelonggaran

ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat di tolerir, dalam hal ini sebanyak 10%

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{563}{1 + 563 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{563}{1 + 563 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{563}{1 + 5,63}$$

$$n = \frac{563}{6,63}$$

$$n = 84,9$$

$$n = 85$$

Dari perhitungan menggunakan rumus slovin di atas sampel sejumlah 84,9 di bulatkan menjadi 85 orang. Kemudian akan digunakan untuk dapat mewakili populasi sebanyak 563 orang. Teknik sampling yang akan di gunakan adalah teknik simple random sampling. Pada penelitian ini sampel yang diambil secara keseluruhan ditentukan oleh pihak sekolah. Jumlah kelas yang ada di kelas XI dan XII berjumlah 17 kelas. Setiap kelas di pilih 5 orang sebagai sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian pengaruh program adiwiyata terhadap perilaku peduli lingkungan peserta didik, dibuktikan dengan hasil penelitian uji T yang di bahas pada BAB IV hasil penelitian dan pembahasan. Pada tabel uji

T tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 (*p-value*), koefisien regresi sebesar 0,87 yang berarti bahwa program sekolah adiwiyata berpengaruh positif terhadap perilaku peduli lingkungan. Maka dari itu pengujian yang telah dilakukan, dapat dikatakan bahwa Hipotesis (H_1) diterima dan Hipotesis (H_0) Ditolak. Yang memiliki arti Program sekolah adiwiyata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku peduli lingkungan peserta didik MAN 1 Kabupaten Bandung.

Tabel 4.12 Uji T Parsial

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance VIF
1	(Constant)	24.070	6.713		3.586	.001	
	X	.667	.113	.543	5.890	.000	1.000

a. Dependent Variable: Y
b.

Hasil pengolahan data peneliti menggunakan SPSS 2022

Dari hasil uji T di atas menyatakan bahwa program sekolah adiwiyata berpengaruh positif terhadap perilaku peduli lingkungan. Pada tabel uji T tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 (*p-value*), koefisien regresi sebesar 0,87 yang berarti bahwa berpengaruh yang signifikan

KESIMPULAN

Pengaruh program sekolah adiwiyata terhadap perilaku peduli lingkungan peserta didik menunjukkan

tingkat sangat baik. Program adiwiyata sangat berpengaruh yang signifikan terhadap perilaku peduli lingkungan peserta didik MAN 1 Kabupaten Bandung. Hal ini terbukti dari hasil analisis data pengaruh dari variabel X terhadap Y dengan R sebesar 0,543. Apabila diartikan dengan persentase R sebesar 54,3% Yang Artinya Terdapat Pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Selanjutnya untuk R square diartikan pengaruh dari variabel Y terhadap variabel X Sebesar 0,295. Apabila di persentasekan R Square Sebesar 29,5% . Maka dapat di artikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 54,3% dan sisanya 45,7% dipengaruhi oleh

variabel lainnya, seperti latar belakang peserta didik, pendidikan dari keluarga, lingkungan masyarakat, dan sebagainya.

Saran dari kesimpulan yang telah dipaparkan pada bab pembahasan , maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

Program sekolah adiwiyata di MAN 1 Kabupaten Bandung sudah cukup baik. Tetapi akan

lebih baik lagi jika di tambah kegiatan aksi lingkungan bagi peserta didik, dan juga membuat inovasi baru dalam mensosialisasikan kegiatan mitigasi bencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Adimaswara Tofan, dkk. 2020. *Jurnal Implementasi Program Adiwiyata Dalam Lingkungan di Sekolah SMKN Ngadirojo*. Ardiyanti Sekar dkk.2017. *Jurnal Peningkatan Perilaku Peduli Lingkungan dan Tanggung Jawab*

- Siswa Melalui Model EJAS dengan Pendekatan Science Edutainment.*
- Ardiyanti, dkk. 2007. *Jurnal Peningkatan Perilaku Peduli Lingkungan Dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Model Ejas Dengan Pendekatan Science Edutainment.*
- Badan Pusat Statistik (BPS-Statistics Indonesia).2017. *Jurnal Statistik Lingkungan Hidup Indonesia: Environment Statistics of Indonesia.*
- Dewi Roisna, dkk.2019. *Jurnal Penanaman Kesadaran Hidup Sehat Siswa Yang Terdampak Oleh Polusi Pltu Cilacap Melalui Program Adiwiyata.*
- E-book Adiwiyata. 2020. *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli Dan Berbudaya.*
https://nanopdf.com/queue/panduan-adiwiyata-gera-shiaga-institut.pdf?queue_id=1&x=1661615782&z=MTQwLjIxMy40MS4xODY=
- Hadi Sutrisno. (2004). *Analisis Regresi.* Yogyakarta. Andi Offset
- Handani, Sari Sri.2019. *jurnal Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Stad Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Di Kelas Vii Smpn 2 Solokan Jeruk Kab. Bandung*
<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/pendas/article/viewFile/995/775>
- Indra Bayu, Nurul Ulfatin. 2018. *Budaya Sekolah Berwawasan Lingkungan Pada Sekolah Adiwiyata Mandiri.*
- Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan.
- Indra Bayu, Nurul Ulfatin. 2018. *Budaya Sekolah berwawasan lingkungan pada sekolah adiwiyata mandiri.* Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan.
- Indra, Bayu Dkk. 2018. *Budaya Sekolah Berwawasan Lingkungan Pada Sekolah Adiwiyata Mandiri.* Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan.
- KLHK (Kementrian Lingkungan hidup dan kehutanan) 2019. *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesi* gerakan Peduli Dan Berbudaya Lingkungan Hidup Di Sekolah.
- KLHK (Kementrian Lingkungan hidup dan kehutanan). 2020. *panduan pembinaan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia gerakan Peduli Dan Berbudaya Lingkungan Hidup Di Sekolah.*
- Masitoh. 2018. *Skripsi Pengaruh penerapan konsep sekolah adiwiyata terhadap perilaku peduli lingkungan siswa siswi smp negeri 3 surabaya.*
- Muhson, Ali. 2015. *Jurnal Teknik anallisi metode kuantitatif.*
- Mulyana. 2019. *Jurnal evaluasi pelaksanaan program adiwiyata.*
- Mustika, Dena. 2021. *Peran Pendidikan Karakter Pada Organisasi Pramuka Dalam Menghadapi Tanggap Bencana Wabah Covid-19 (Corona Virus Disease) di Kabupaten Bandung*